

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kajian Yuridis Pariwisata di Sumatera Barat ditinjau dari

1. Kajian Yuridis Pariwisata di Sumatera Barat ditinjau dari ATA (*Asean Tourism Agreement*) adalah Sumatera Barat ditunjukkan oleh jumlah kunjungan wisatawan selama 2000-2005. Jumlah wisatawan yang datang ke Sumatera Barat meningkat dari 381.764 orang tahun 2000 menjadi 4.360.361 orang pada tahun 2005. Wisatawan yang mengunjungi Sumatera Barat tahun 2005 terdiri atas 4.272.382 orang wisatawan nusantara dan 87.979 orang wisatawan mancanegara. Dalam perkembangan wisata Sumatra Barat mendapat Penghargaan *Worlds Best Halal Destination dan Best Halal Culinary Destination*.
2. Adapun kendala-kendala yang akan dihadapi dalam pengembangan pariwisata, antara lain adalah:
  - a) Banyak daerah yang belum siap mengembangkan kewenangan otonomi daerah.
  - b) Banyak kebijakan dan peraturan baru di daerah yang tidak kondusif untuk melakukan investasi.
  - c) Kesadaran dan rasa kepemilikan masyarakat terhadap pariwisata masih relatif rendah, citra keamanan yang relatif masih negatif.
  - d) Kendala biaya dan skil yang profesional

#### **B. Saran**

1. Melakukan kerja sama antara pemerintahan dan masyarakat setempat, serta memberdayakan masyarakat setempat guna pengembangan pariwisata di Sumatera Barat.
2. Mengalokasikan dana alokasi khusus guna pengembangan industri pariwisata di Sumatera Barat, karena pariwisata memberikan pemasukan domestik negara.
3. Memberikan masukan ke pemda setempat mengenai upaya pengembangan pariwisata yang ada di daerahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Bambang Sunggono, 2006, *Metodologi Penelitian Hukum*, Rajawali Pers, Jakarta
- Damardjati, R.S. 2001. *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita
- Damanik*, Janianton dan Weber, Helmut. (2006). *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: PUSPAR UGM dan Andi.
- Faizun*, Moh. 2009. *Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini*. Jakarta.
- Krugman, P, R., & Obstfeld, M., 1999, *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*, Edisi Kedua, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah, 2015, oleh Asisten Deputi Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata
- Noor, Henry Faizal, 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Cetakan-1. Penerbit PT. Indeks, Jakarta
- Salvatore, 1997, *Ekonomi Internasional*, Edisi Kelima, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta
- Wibowo. 2007. *Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-Merbabu Terhadap Perubahan Struktur masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi-Merbabu Terhadap Perubahan Struktur Masyarakat di Desa Samiran, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali)*
- Youti. 21991. *Yoeti*, Oka. *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Penerimaan Pajak Hotel Dan Restoran Kota Yogyakarta
- Zainudin Ali, 2013, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta

### Peraturan Dan Perundangan :

Undang-Undang RI No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan

### Sumber lain :

Antique, Arie Dwi Budiawati, *Potensi Raksasa Pariwisata Syariah*, diakses dalam: <http://fokus.news.viva.co.id/news/read/509102-potensi-raksasa-pariwisata-syariah>, 04/11/2017, 20:00)

Fidel Ali Permana, *Inilah Agama Dengan Perkembangan Paling Pesat di Dunia*, diakses dalam: [http://internasional.kompas.com/read/2015/04/07/0210\\_3571/Ini\\_Agama\\_dengan\\_Perkembangan.Palinng.Pesat.di.Dunia](http://internasional.kompas.com/read/2015/04/07/0210_3571/Ini_Agama_dengan_Perkembangan.Palinng.Pesat.di.Dunia) (01/11/2018, 22:00 WIB)

Kadin Sumatera Barat, problematika pengembangan dan peluang pariwisata Sumatera Barat, tersedia di [www.sumbarprov.go.id](http://www.sumbarprov.go.id) , diakses pada tanggal 10 Bovenber 2018, pada jam 10.00PM

Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah, 2015, oleh Asisten Deputi Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata, Hlm. 3, juga dalam: Ahmad Rosyidi Syahid, *Wisatawan Muslim : Prospek, Perkembangan, dan Kebutuhannya*, Studi Pariwisata, diakses dalam : <https://studipariwisata.com/referensi/wisatawan-Muslim/>, (05/11/2018, 07:14)

Sebagian besar wisata sumbar masih bersifat potensi, tersedia di [www.wisatamelayu.com/id/news/d/4551](http://www.wisatamelayu.com/id/news/d/4551).diakses pada tanggal 03 November 2018, pada jam12.00AM

Jenis Jenis Wisata. 2016. Diakses dari <https://ulinbareng.wordpress.com/2016/08/25/jenis-jenis-wisata>. 30 November 2018

Pengertian, Manfaat dan Tujuan Pariwisata. 2016. <http://ninggardnf.blogspot.com/2016/12/pengertian-manfaat-dan-tujuan-pariwisata.html>. 30 November 2018

Secara etimologi ju'alah dipakai untuk sebutan bagi upah yang diberikan kepada seseorang atas sebuah pekerjaan.Sedangkan terminologi, ju'alah bermakna komitmen untuk membayarkan upah dalam jumlah tertentu atas sebuah pekerjaan tertentu atau umum yang sulit mengetahuinya

Fatwa DSN-MUI, Pdf diakses melalui [www.DSNMUIPariwisataSyari'ah.go.id](http://www.DSNMUIPariwisataSyari'ah.go.id), 13 Desember 2018 , pukul 14.15Wib